

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa PPKn UNP pada Pemilu Presiden 2024

Afdhalur Rahmat¹, Ofianto², Fini Fajri Mulyani³

¹Program Studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, Universitas Negeri Padang

²Program Studi Sejarah, Universitas Negeri Padang

³Program Studi Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail: afdhalurrahmat41@gmail.com, ofianto@fis.unp.ac.id,
finifajrimulyani04@gmail.com

Abstrak

Arus globalisasi dan teknologi menuntut Indonesia untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi internet. Internet tidak pernah terlepas dari seluruh lapisan masyarakat, baik dari masyarakat bawah hingga masyarakat atas. Internet menyedot perhatian setiap penggunanya. Internet secara terus menerus memperkenalkan hal baru yang memungkinkan penggunanya memanfaatkan internet untuk jangka waktu yang lama. media sosial terus berkembang dan menjadi alat baru dengan implikasi yang signifikan bagi kehidupan sehari-hari, termasuk dalam lingkungan politik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media sosial terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP dalam Pemilihan Umum Presiden 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengadopsi metode korelasi tipe asosiatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPKn UNP dengan menggunakan teknik simple random sampling. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh media sosial terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP memiliki nilai Adjust R Square 0,573 yang artinya media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP pada Pemilihan Umum presiden 2024.

Kata kunci: *Media Sosial, Partisipasi Politik, Mahasiswa*

Abstract

The flow of globalization and technology requires Indonesia to continue to adapt to developments in internet technology. The internet has never been separated from all levels of society, from lower society to upper society. The internet attracts the attention of every user. The internet continually introduces new things that enable its users to utilize the internet for a long period of time. Social media continues to develop and become a new tool with significant implications for everyday life, including in the

Indonesian political environment. This research aims to see the influence of social media on the political participation of PPKn UNP students in the 2024 Presidential General Election. The method used in this research uses a quantitative approach and adopts an associative type correlation method to answer research questions. The respondents in this study were PPKn UNP students using a simple random sampling technique. The results of this research explain that the influence of social media on the political participation of PPKn UNP students has an Adjust R Square value of 0.573, which means that social media has a significant influence on the political participation of PPKn UNP students in the 2024 presidential general election.

Keywords : *Social Media, Politic Participation, Student*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara demokrasi yang menjunjung tinggi kebebasan hak asasi manusia dan mengemukakan pendapat di muka umum. Kebebasan berpendapat di Indonesia dilindungi oleh Undang-Undang. Oleh karena itu masyarakat di Indonesia mempunyai Hak untuk menyampaikan aspirasi, menuntut dan mendukung kebijakan pemerintah, serta melakukan control terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dalam Negara demokrasi inilah pemilihan umum atau Pemilu masih dianggap sebagai bentuk partisipasi masyarakat yang bentuknya paling konkret dalam penyelenggaraan pemerintahan

Kemajuan teknologi saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Internet merupakan salah satu bentuk dari berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi saat ini. Kemajuan internet saat ini ditunjukkan dengan banyaknya pengguna internet oleh masyarakat sebagai produk teknologi untuk berinteraksi sosial melalui jaringan dan memperoleh informasi secara online.

Media sosial adalah media yang mewadahi kerjasama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*) (Nasrullah, 2017:11) . sehubungan dengan hal tersebut, media sosial sebenarnya berada pada dua posisi, dalam pengertian bisa menjadi pengaruh positif maupun negative. Tentu saja melalui suatu website atau aplikasi berbagi informasi yang ada, beberapa contoh yaitu dalam facebook, instagram, twitter, youtube dan lain sebagainya. Media sosial merupakan media berbasis online yang dimana bertujuan dan bermanfaat bagi sebagian besar dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet. Hal ini juga suatu bentuk penggunaan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog alternatif.

Media sosial mampu meningkatkan partisipasi politik masyarakat karena mempermudah penggunaannya memperoleh serta memberikan informasi secara cepat. Berkat media sosial, Barack Obama memenangkan Pemilu di Amerika Serikat sebanyak dua kali (Suhendra, 2012). Adanya media sosial juga bisa digunakan dalam bidang politik yang mana bisa dijadikan ajang untuk berkampanye sebagai alat menyampaikan visi misi dan rancangan program kerjanya untuk menggaet para

masyarakat untuk memilih kandidat-kandidat calon presiden dan wakil presiden pada pemilu 2024. Hal tersebut tercermin dalam Pemilihan Presiden 2014 dimana banyak akun yang berafiliasi dengan partai politik atau menjadi sarana penyampaian gagasan politik

Partisipasi politik menurut Sitepu (Wardhani Nur, 2018) adalah aktivitas yang dilakukan secara individu maupun kelompok secara tidak langsung mengenai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Disisi lain dapat dipahami bahwa sebuah aktivitas. Aktivitas tersebut bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, baik dengan memilih calon pemimpin atau mempengaruhi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah secara tidak langsung. Defenisi partisipasi politik oleh verba dan Nie (Putri, 2017) yakni sebuah kegiatan untuk mempengaruhi pemilihan pemimpin secara langsung oleh individu atau warga Negara yang bertujuan untuk kebersamaan dan kemakmuran masyarakat. Selanjutnya partisipasi politik menurut Gaventa dan Valderama (Sahid, 2015) menyatakan bahwa partisipasi politik adalah tindakan-tindakan politik seperti kampanye yang melibatkan oleh individu atau kelompok organisasi biasanya para partai politik dan Negara dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan politik. Ada dua variable dan beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini, adapun variable dan indikator tersebut sebagai berikut :

Table 1. aspek dan indikator media sosial dan partisipasi politik

Variable	Indikator
Media Sosial	-Informasi tentang politik -Ekspresi mengenai politik -Relasional
Partisipasi Politik	-Penyebaran berita politik -Mengikuti Diskusi Politik -Mengikuti kampanye politik

Maka dari itu diasumsikan bahwa partisipasi politik adalah komponen utama dalam pelaksanaan pemilu . keikutsertaan dalam pemilihan umum merupakan bentuk kontribusi masyarakat dalam demokrasi untuk menghasilkan pemimpin yang berintegrasi dan memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelayanan masyarakat agar terwujudnya kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan dari latar belakang sebagaimana yang telah dijelaskan di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa PPKn UNP pada Pemilu Presiden 2024.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengadopsi metode korelasi tipe asosiatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian asosiatif karena merumuskan masalah dengan mengeksplorasi hubungan antara dua variable. Secara terperinci penelitian ini termasuk hubungan asosiatif simetris. Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini

terdiri dari variable independen/bebas (X) dan variable dependen/terikat (Y). variable bebas (X) yang dimaksud adalah “penggunaan media sosial”, sementara itu variable terikat (Y) yang dimaksud adalah “partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP”.

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara online kepada mahasiswa PPKn UNP. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui sumber data primer, diambil dengan menggunakan metode kuesioner atau angket. Uji validitas yang dimaksud menggunakan korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan uji realibilitas yang dimaksud menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Pengisian instrument penelitian ini menggunakan skala likert atau skor bertingkat. Pernyataan yang diberikan secara keseluruhan pernyataan positif. Alternative jawaban yang disediakan berupa: sangat sering diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2 dan jarang diberi skor 1.

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket. Kuesioner tersebut memiliki alternative jawaban dengan skala bertingkat dan disebarkan keseluruh populasi. Kuesioner tersebut sebelumnya sudah diuji validitas pada 30 responden/ mahasiswa PPKn yang telah mengikuti pemilihan umum presiden tahun 2024 dengan menggunakan website. Hasil uji kuesioner tersebut tertera pada table 1 untuk uji validitas dan table 2 untuk uji reabilitas. Uji validitas yang dimaksud menggunakan korelasi *product moment* dua arah (*to tail*) dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% dengan $r_{tabel} 0,361$ nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau dan uji reabilitas yang dimaksud menggunakan uji *Alpha Cronbach*.

Table 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

variabel	Jumlah butir soal	Jumlah butir soal valid	Jumlah butir soal tidak valid	No soal tidak valid
X	15	15	0	0
Y	9	8	1	6

Sumber: Data Hasil Penelitian (2024)

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
X	0,869	15
Y	0,896	9

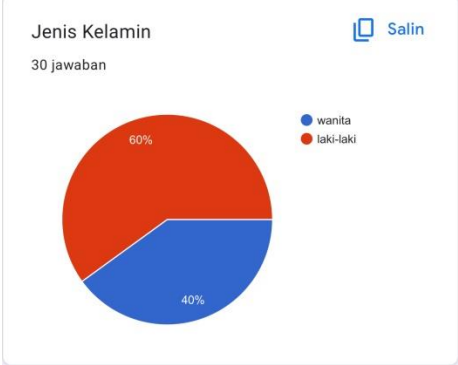
Sumber: Data Hasil Penelitian (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

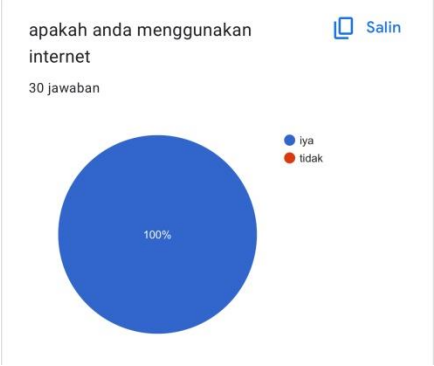
Penelitian ini dilaksanakan dengan jumlah 30 orang responden dari mahasiswa PPKn UNP yang telah melaksanakan Pemilihan Umum Presiden 2024. Berdasarkan pengamatan atau observasi pada saat penelitian responden memiliki keterampilan dalam mengakses media sosial untuk mendapatkan informasi politik.



Gambar 1. media sosial sebagai tempat untuk mendapatkan informasi politik
Dari hasil survei yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, kaum kaum laki-laki lebih banyak dari kaum perempuan, dan total kaum laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 18 orang sedangkan perempuan 12 orang .

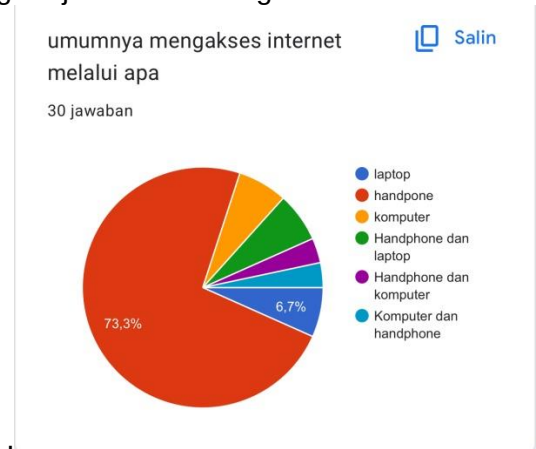


Gambar 2. jenis kelamin responden
Dari rata-rata responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini , secara keseluruhan responden menggunakan internet dalam kehidupan sehari-harinya .



Gambar 3.persentase pengguna internet responden

Dan selanjutnya menurut responden dalam penelitian ini , menunjukkan bahwa banyak responden menggunakan akses internet melalui handphone dengan presentase 73,3% yang berjumlah 22 orang.



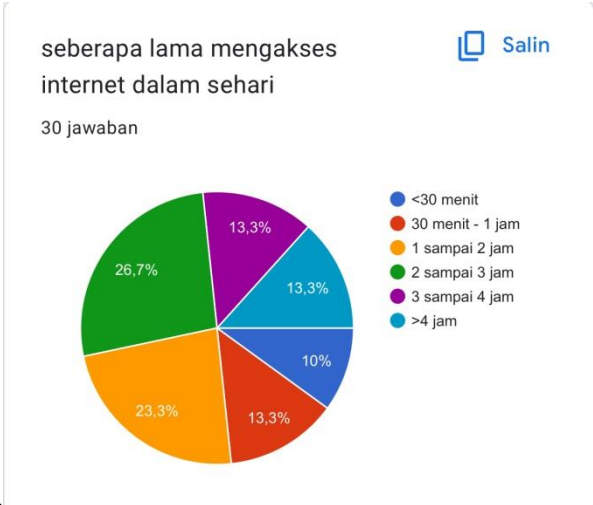
Gambar 4. Device untuk mengakses internet

Selanjutnya, menurut responden dalam penelitian ini, telah menunjukkan bahwa responden menggunakan internet untuk mengakses edukasi seperti tugas kuliah,kursus online dengan presentase 40% yang berjumlah 12 orang



Gambar 5. persentase responden menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari

Dan selanjutnya, menurut responden dalam penelitian ini, telah menunjukkan bahwa responden menggunakan internet 2-3 jam dalam sehari dengan presentase 26,7% dengan jumlah 8 orang



Gambar 6. persentase durasi responden dalam menggunakan internet

Hasil analisis data variable penggunaan Pengaruh Media Sosial (X) diperoleh skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah 39 sebesar dari skor maximum 39. Rata-rata sebesar 56,47, nilai tengah 54,50 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,644. Sementara itu, hasil analisis Partisipasi Politik Mahasiswa PPKn UNP pada Pemilu Presiden (Y) diperoleh skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah 8 sebesar dari skor maximum 40. Rata-rata sebesar 21,40, nilai tengah 22 dan Standar Deviasi (SD) 8.846

Penelitian ini prasyarat yang lakukan adalah menggunakan uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji linearitas, dan uji regresi sederhana. Uji normalitas sebagai uji prasyarat parametrik menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan memanfaatkan nilai residual. *Output* yang dihasilkan yaitu sebesar 0,194 ($0,194 > 0,05$), maka berdasarkan metode pengambilan keputusan data tersebut dikatakan terdistribusi **normal**. Pada hasil uji linearitas, data dinyatakan **linear** dengan dasar pengambilan keputusan bahwa hasil uji sebesar 0,981 ($0,981 > 0,05$) lebih besar dari taraf signifikansi. Sementara itu pada uji regresi sederhana yang ditujukan untuk melihat pengaruh antara variable X (pengaruh media sosial) dan variable Y (partisipasi politik) menunjukkan bahwa terdapat **hubungan linear**, dengan dasar pengambilan keputusan 0,009 ($0,000 < 0,05$).

Terpenuhinya prasyarat penelitian, maka penelitian dapat melanjutkan analisis lebih mendalam terhadap hubungan antara variabel X (pengaruh media sosial) dan variabel Y (partisipasi politik). Dalam pengujian untuk mengetahui hubungan antara variabel X (pengaruh media sosial) dan variabel Y (partisipasi politik) dilakukan uji Pearson Correlation Product Moment dengan hasil sebagai berikut.

Table 3. Hasil Uji Pearson Correlation Product Moment
Pearson Correlation Product Moment

Correlations			
		X	Y
X	Pearson	1	.573**

Y	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
	Pearson Correlation	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber : hasil penelitian SPSS kuisioner yang disebarakan kepada masiswa UNP jurusan PPKn

Menurut sugiyono, pedoman memberikan interpretasi koefesien sebagai berikut :

- a) 0,00-0,199 = sangat rendah
- b) 0,20-0,399 = rendah
- c) 0,40-0,599 = sedang
- d) 0,60-0,799 = sangat kuat

Tabel 3 menjelaskan bahwa hasil analisis data menunjukkan adanya korelasi penggunaan Pengaruh Media Sosial (X) Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa PPKn UNP (Y). Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,573 menggunakan metode perhitungan korelasi *product moment*. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, yang menghasilkan nilai r_{hitung} sebesar 0,573 dan r_{tabel} sebesar 0,361. Dari perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, menunjukkan adanya **korelasi sedang** antara kedua variabel tersebut. Berarti dapat dikatakan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa PPKn UNP pada Pemilu Presiden 2024. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian pertama oleh Adelia Rorianti . Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada PILGUB DKI Jakarta 2017”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan dengan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner secara online (dalam jaringan) yakni google form dan disebar melalui broadcast massage kepada mahasiswa aktif Ilmu Politik 2015-2017. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa media sosial instagram memiliki tingkat pengaruh sangat rendah terhadap partisipasi politik dengan persentase sebesar 10,6%, sedangkan 89,4% sisanya merupakan variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Sehingga pengujian terhadap hipotesis penelitian menunjukan bahwa, media sosial instagram berpengaruh secara signifikan tetapi kecil terhadap tingkat partisipa si politik mahasiswa ilmu politik FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun Angkatan 2015-2017. Selanjutnya Penelitian kedua oleh Citra Sugianto Putri . Penelitian ini membahas pengaruh media sosial terhadap keputusan pembelian konsumen Cherie melalui minat beli. Penelitian ini menggunakan analisis jalur dangan regresi dimana pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 53 orang konsumen yang membeli produk

Cherie dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh langsung signifikan terhadap minat beli konsumen Cherie, media sosial serta minat beli berpengaruh langsung signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen Cherie, dan media sosial berpengaruh langsung signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen Cherie melalui minat beli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan pada mahasiswa PPKn UNP mengenai pengaruh media sosial terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP pada pemilu presiden 2024 menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh pada kaum milenial untuk mengenali profil dan informasi politik. Informasi yang tersebut melalui berbagai platform tersebut memudahkan mahasiswa PPKn UNP untuk memahami latar belakang serta visi dan misi dari calon presiden dan wakil presiden yang maju untuk kontestasi pemilihan presiden 2024. Dapat ditarik kesimpulan yaitu Adanya Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa PPKn UNP pada Pemilu Presiden 2024. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, yang menghasilkan nilai r_{hitung} sebesar 0,573 dan r_{tabel} sebesar 0,361.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tugas mata kuliah statistik terapan program magister PPKn Universitas Negeri Padang.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, oleh sebab itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah statistik terapan program magister PPKn UNP
2. Fini Fajri Mulyani, S.Pd selaku asisten dosen pengampu mata kuliah statistik terapan program magister PPKn UNP
3. Seluruh mahasiswa/I Program Studi Magister PPKn angkatan 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyendi, Dimaz Oktama, S. Nurman, and Susi Fitria Dewi. "Media sosial dan pengaruhnya terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pilkada." *Journal of Education, Cultural and Politics* 3.1 (2023): 101-111.
- Arumsari, Nugraheni, Wenny Eka Septina, and Iwan Hardi Saputro. "Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 5.1 (2020): 12-16.

- Ashiddiqi, Muhammad Hasbi. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Organisasi Ekstra Kampus Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia Kabupaten Kutai Timur*. Diss. Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2022.
- Dwitama, Muhammad Irfan, et al. "Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Di Pilkada 2020 Tangerang Selatan." *Independen: Jurnal Politik Indonesia Dan Global* 3.1 (2022): 53-66.
- Dwitama, Muhammad Irfan, et al. "Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Di Pilkada 2020 Tangerang Selatan." *Independen: Jurnal Politik Indonesia Dan Global* 3.1 (2022): 53-66.
- Juwandi, Ronni, Yasin Nurwahid, and Ayu Lestari. "Media sosial sebagai sarana pendidikan politik untuk mengembangkan literasi digital warga negara." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2. No. 1. 2019.
- Polii, Ezra Zefanya Figo, Agustinus B. Pati, and Jamin Potabuga. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Kaum Milenial Dalam Pemilihan Umum di Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2019." *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 9.3 (2020).
- Ratnamulyani, Ike Atikah, and Beddy Iriawan Maksudi. "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor." *Sosiohumaniora* 20.2 (2018): 154-161.